

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ULASAN MAHASISWA

**Hafizah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
[hafizah@ubharajaya.ac.id](mailto:hafizah@ubharajaya.ac.id)

**Desy Maya Tya Ningrum**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FIP, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
[desy.tya@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:desy.tya@dsn.ubharajaya.ac.id)

### Abstrak

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada pentingnya keterampilan menulis teks ulasan bagi mahasiswa sebagai sarana dalam berpikir kritis dan kreatif. Diketahui bahwa mahasiswa PGSD Universitas Bhayangkara Jakarta Raya masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi identitas teks, memahami informasi yang terkandung dalam teks, pendapat dari penulis teks, membandingkan teks yang diulas dengan yang sejenis, serta belum dapat menentukan kekurangan dan kelebihan teks secara kritis dan kreatif. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media Youtube untuk memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media Youtube terhadap kemampuan menulis teks ulasan mahasiswa, Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Data dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji -t). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media Youtube mahasiswa dengan nilai sig.0,001.

**Kata Kunci:** *Inquiry Based Learning*, teks ulasan, Youtube

### Abstract

The implementation of the research is based on the importance of review text writing skills for students as a means of critical and creative thinking. It is known that PGSD students at Bhayangkara University, Greater Jakarta still experience difficulties in identifying the identity of the text, understanding the information contained in the text, the opinion of the text author, comparing the text being reviewed with similar ones, and are unable to determine the strengths and weaknesses of the text critically and creatively. Therefore, we need an *Inquiry Based Learning* model assisted by YouTube media to have a positive influence on students' review text writing skills. This research aims to determine whether there is an influence of the *Inquiry Based Learning* model assisted by YouTube media on students' ability to write review texts. The research method used is an experiment with a *Nonequivalent Control Group Design* research design. Data were analyzed by carrying out normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (t-test). The research results show that there is a significant influence in the application of the *Inquiry Based Learning* model assisted by YouTube media for students with a value of sig.0.001.

**Keywords:** *Inquiry Based Learning*, review text, Youtube

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik secara formal maupun informal. Dalam kegiatan formal misalnya, keterampilan menulis ini harus dimiliki oleh pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, salah satunya mahasiswa (Lubis, 2019; Puji Hastuti, 2020). Mahasiswa wajib menguasai keterampilan menulis agar kegiatan belajar mengajar mereka dapat berjalan dengan baik. Melalui keterampilan menulis, mahasiswa diarahkan untuk dapat menuangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk wacana tulis, struktur penulisan yang tepat.

Dalam kegiatan menulis, kemampuan berpikir mahasiswa harus tinggi karena suatu ide muncul melalui proses berpikir (Setiadi & Sastromiharjo, 2021). Selain itu, dalam menulis mahasiswa harus dapat menggunakan ejaan yang benar, dan diksi atau pilihan kata yang sesuai. mahasiswa dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan menulis apabila mahasiswa tersebut dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan sekaligus tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca (Yustiyawati et al., 2021).

Salah satu jenis keterampilan menulis yang harus dikuasai mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi adalah keterampilan dalam menulis teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang berisi penilaian secara kritis terhadap karya yang dihasilkan orang lain, baik berupa buku, cerpen, film, maupun drama (Devi, 2018; Arsyad, 2020). Dengan menulis teks ulasan dapat melatih mahasiswa dalam berpikir kritis sesuai dengan perkembangan abad 21 yang menuntut mahasiswa untuk dapat menganalisis permasalahan sehingga dapat menemukan solusi sesuai nalar dan pengetahuan yang dimiliki (Azis et al., 2022).

Namun pada temuan di lapangan, diketahui masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan. Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa terdiri dari kesulitan dalam mengidentifikasi identitas teks, memahami informasi yang terkandung dalam teks, mengetahui pendapat dari penulis teks, belum bisa membandingkan teks yang diulas dengan yang sejenis, serta belum bisa menentukan kekurangan dan kelebihan teks secara kritis dan kreatif.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran tertentu agar mahasiswa lebih memahami dan dapat

menyusun teks ulasan dengan benar. Pendidik harus dapat menentukan model pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menulis teks ulasan. Kesalahan dalam pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan maksimal (Mayangsari et al., 2021). Banyak pendidik menggunakan teknik pembelajaran yang kaku dan monoton sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Seharusnya fokus pendidik bukan hanya menyampaikan materi saja, melainkan pendidik juga mempunyai kewajiban untuk menjamin mahasiswanya dapat memahami materi yang disampaikan. Untuk itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mengedepankan mahasiswa dalam memahami, mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberi jawaban atau solusi terhadap permasalahan. Model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan mahasiswa adalah model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

Model pembelajaran *Inquiry Based Learning* yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Inquiry based Learning* ini mampu memenuhi kriteria pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Model pembelajaran ini meyakini bahwa peserta didik merupakan individu yang penuh rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran sebagai rancangan suatu situasi masalah yang dapat dilontarkan oleh guru untuk melatih siswa.

Selain itu, model pembelajaran *Inquiry Based Learning* ini merupakan model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik (*student centered learning*) dengan melakukan aktivitas bertanya, melakukan penyelidikan, menganalisis data, dan berpikir kritis (Bell et al., 2005; Lazonder & Harmsen, 2016). Penggunaan *Inquiry Based Learning* dapat memberikan kesempatan pada peserta didik dalam menguji dan menginterpretasikan masalah secara sistematis dengan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. Peserta didik diajarkan bahwa dalam memperoleh suatu informasi haruslah berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan menggunakan keterampilan berpikir

kritis dan logis (Putri et al., 2021). Pengetahuan yang diperoleh peserta didik berdasarkan model *Inquiry Based Learning* ini bukan diperoleh dari aktivitas mengingat, melainkan dari aktivitas mencari tahu dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan (Rajagukguk et al., 2017). Dengan mencari tahu sendiri, peserta didik akan lebih aktif, kreatif, dan pembelajaran akan lebih bermakna dan memahami bahwa pengetahuan itu diperoleh dari hasil mencari tahu sendiri.

Dalam kelas yang menerapkan *inquiry learning*, tugas pendidik sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Peserta didik menjadi pengarah dan juga sebagai sumber informasi data jika diperlukan. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran abad 21 yang dapat diterapkan dalam pengembangan keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa agar mahasiswa dapat lebih aktif, berpikir kritis, dan analitis dalam mencari ilmu pengetahuan seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang berjudul *Inquiry Based Teaching in Literature Classrooms* tahun 2016. Penelitian yang dilakukan pada kelas X ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa dan sastra Inggris menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri. Hasil dari penelitian bahwa *Inquiry based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan sastra peserta didik dan model ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran sastra (Alameddine & Ahwal, 2016).

Pemilihan model pembelajaran *Inquiry based Learning* dalam kegiatan menulis teks ulasan mahasiswa didasarkan pada tujuan model pembelajaran ini, yaitu melatih kemampuan siswa dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah. Berdasarkan tujuan ini, dalam penulisan teks ulasan mahasiswa dituntut lebih kreatif dalam kegiatan pembelajarannya, kreatif dalam memunculkan ide atau gagasan, kreatif dalam menyusun struktur teks ulasannya dan kreatif dalam penggunaan bahasanya dan ini sangat sesuai diterapkan dalam penulisan teks ulasan. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning*.

Selain menggunakan model pembelajaran, pendidik juga harus dapat menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat di segala lini kehidupan membuat dunia pendidikan juga mengembangkan kegiatan belajar

mengajarnya. Dalam menyiapkan peserta didik yang mampu bersaing menghadapi era milenium dan revolusi industri 4.0, pendidik harus mampu mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, mencari, dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media Youtube.

Youtube merupakan media digital yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik (Amada & Hakim, 2022; Hafizah et al., 2023). Penggunaan Youtube diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Dengan multimodal yang terdapat pada Youtube (Degner et al., 2022) dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bermakna.

Pemilihan youtube ini didasari bahwa youtube menampilkan berbagai macam video yang disenangi oleh peserta didik. Penggunaan Youtube dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi dalam aspek kognitif, afektif, integritas sosial, dan integritas pribadi penggunaannya (Ulandari et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa PGSD, maka diperlukan penerapan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube untuk memberikan pengaruh dalam menulis teks ulasan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menulis teks ulasan dengan lebih baik.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Program Studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media Youtube dalam pembelajaran menulis teks ulasan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional tanpa perlakuan. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media Youtube sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks ulasan sebagai variabel terikat.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia, sedangkan sampelnya adalah

dua kelas pada Prodi PGSD yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen berupa lembar observasi dan pedoman tes menulis teks ulasan. Tes (pretes dan postes) diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes dianalisis berdasarkan kriteria penulisan teks ulasan, yaitu identitas karya, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Teks Ulasan**

No	No. Objek	Kriteria Penilaian Teks Ulasan					Jumlah (100)
		Identitas Karya (0-10)	Orientasi (0-20)	Tafsiran Isi (0-20)	Evaluasi (0-35)	Rangkuman (0-15)	
1							
2							
Jumlah							
Nilai rata-rata							

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Creswell, 2019). Setelah data terdistribusi normal maka dilakukan analisis hipotesis (uji-t) dengan menggunakan uji *paired sample t-test* pada program SPSS 27.0 for windows. *Paired sample t-test* merupakan salah satu pengujian parametrik yang digunakan untuk menganalisis keefektifan perlakuan, dengan ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali saat praobservasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa. Data penelitian diperoleh dari nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan konvensional. Nilai pretes diambil sebelum mahasiswa mendapat perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol, sedangkan nilai postes diambil setelah mahasiswa diberi perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas 1A1 dan 1A2, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Hasil Nilai Pretes Postes Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil uji statistik deskriptif keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen berupa nilai pretes dan postes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Pretes Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nilai	Nilai Eksperimen		Nilai Kontrol	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1	Jumlah Siswa	31	31	22	22
2	Nilai Tertinggi	81	94	83	89
3	Nilai Terendah	42	72	43	60
4	Nilai Rata-rata	63.29	85.16	63.86	73.23
5	Simpangan Baku	8.802	5.854	10.091	8

Berdasarkan tabel di atas tentang nilai pretes postes pada kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan, yaitu 63,29 dan ketika diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube, nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 85,16. Terjadi peningkatan sebesar 21,87 poin. Untuk nilai terendah saat pretes yang awalnya 42 berubah menjadi 72 saat postes dan nilai tertinggi dari 81 saat pretes menjadi 94 di saat postes.

Pada kelas kontrol, diketahui nilai rata-rata saat pretes 63,86 dan saat postes meningkat menjadi 73,23. Tetap terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa, tetapi pengaruhnya lebih kecil dibanding menggunakan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube. Untuk nilai terendah mahasiswa saat pretes yang awalnya 43 berubah menjadi 60 saat postes dan nilai tertinggi dari 83 saat pretes menjadi 89 di saat postes.

Hasil analisis rata-rata pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



Dari grafik nilai siswa di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara nilai keterampilan menulis teks ulasan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional.

## 2. Hasil Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kelas yang digunakan sebagai sampel apakah berdistribusikan normal atau tidak. Apabila berdistribusikan normal maka analisis data dapat menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusikan normal maka analisis data menggunakan non parametrik. Berikut ini ringkasan data hasil uji normalitas sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Sampel**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa						
Pretes Eksperimen	.126	31	.200 <sup>*</sup>	.970	31	.524
Postes Eksperimen	.163	31	.034	.931	31	.046
Pretes Kontrol	.137	22	.200 <sup>*</sup>	.975	22	.814
Postes Kontrol	.106	22	.200 <sup>*</sup>	.970	22	.718

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ketentuan jika sampel tiap kelas lebih dari 30 maka menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan jika sampel tiap kelas kurang dari 30 maka menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berdistribusi normal. Pengambilan keputusan ini berdasarkan nilai  $Sig > 0.05$  dengan taraf signifikansi 5%.

## 3. Hasil Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel digunakan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dengan uji *lavene statistic* kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu: Jika nilai signifikansi ( $Sig$ )  $> 0.05$  maka varians data adalah homogen. Jika nilai signifikansi ( $Sig$ )  $< 0.05$  maka varians data adalah tidak homogen. Hasil uji homogen secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

Keterangan	Kelas	Levene Statistic	Sig.	
Pretes	Eksperimen	0.393	0.534	Homogen
Postes	Eksperimen	2.944	0.092	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *lavene statistic* pada pretes diperoleh  $sig = 0.534$ , jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan, nilai  $0.534 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Pada postes diperoleh  $sig = 0.092$ , jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan, nilai  $0.092 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok postes kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

## 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis (uji-t) dan data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis (uji-t). Langkah selanjutnya ialah melakukan uji-t untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik dengan teknik analisis *paired sampel test*. Uji *paired sampel test* digunakan apabila uji normalitas berdistribusi normal setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil bahwa data tersebut semuanya berdistribusi normal dan pada uji homogenitas diperoleh hasil data tersebut semuanya homogen. Hasil analisis uji hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut.

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Pre Tes Eksperimen - Pos Tes Eksperimen	-21.871	6.281	1.128	Lower: -24.175 Upper: -19.567	-19.388	30	<.001

Dari hasil uji analisis uji hipotesis menggunakan *paired samples test*, diperoleh nilai  $sig, 0,001$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika uji hipotesis nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka secara signifikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry*

*Based Learning* berbantuan media youtube berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa PGSD Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pengaruh model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa PGSD Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa PGSD Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample Test* pada Sig. (2-tailed) menunjukkan probabilitas 0,001. Hal ini berarti hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Inquiry based Learning* berbantuan media Youtube terhadap keterampilan menulis teks ulasan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alameddine, M. M., & Ahwal, H. W. (2016). Inquiry Based Teaching in Literature Classrooms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 332–337. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.031>
- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Arsyad, F. (2020). *Pegguruang: Conference Series*. 2.
- Azis, N., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (n.d.). *Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Abstract: Aspects of Critical Thinking in Review Texts in Class VII Indonesian*. 141–151.
- Bell, R., Smetana, L., & Binns, I. (2005). Simplifying inquiry instruction. *The Science Teacher*, 72(7), 30–33.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Pustaka Pelajar.
- Degner, M., Moser, S., & Lewalter, D. (2022). Digital media in institutional informal learning places: A systematic literature review. *Computers and Education Open*, 3(December 2021), 100068. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100068>
- Devi, A. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa dengan Strategi Think Talk Write. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 109–123.
- Hafizah, Lustyantje, N., & Iskandar, I. (2023). Pemanfaatan Youtube pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Disastra/Article/View/9832/4860*, 5, 237–247.
- Lazonder, A. W., & Harmsen, R. (2016). Meta-Analysis of Inquiry-Based Learning: Effects of Guidance. *Review of Educational Research*, 86(3), 681–718. <https://doi.org/10.3102/0034654315627366>
- Lubis, S. S. W. (2019). Keterampilan Menulis Essai Dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1–17. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/index>
- Mayangsari, N., Nurhaedah, & Amir, A. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 3(3), 94–100.
- Puji Hastuti, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Geografi Melalui Pembelajaran Berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 117–126. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2642>
- Putri, K., Azhari, P. I., & Musrid, R. (2021). The Development of Local-Based Teaching Materials Using Inquiry Learning in Class IV of 105346 Public Elementary Schools Araskabu, School Year of 2019/2020. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 305–321. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1604>
- Rajagukguk, W., Muhammad, K. M. S., Fauzi, A., & Hia, Y. (2017). *Pengembangan Bahan*

*Ajar Matematik Berbasis Inkuiri Berbantuan Multi Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-Propinsi Sumatera Utara Abstract . This study aims to develop inquiry based multimedia mathematics teaching materials that. 12(1), 1–6.*

- Setiadi, U. N., & Sastromiharjo, A. (2021). Penerapan Model Vct (Value Clarification Technique) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Di Era Society 5.0. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah, 11(1)*. <https://doi.org/10.23969/literasi.v11i1.3532>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulandari, R., Rahman K, A., & Busrah, Z. (2021). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam, 19(1)*, 17–30.
- Yustiyawati, Y., Hasanudin, C. H., & Amin, A. K. A. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Metode Quantum Learning Berbantuan Google Classroom. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 3(01)*, 1–9. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.456>